

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tugas akhir dengan menggabungkan sebuah tradisi dan alam berupa tanaman padi yang berkaitan dengan wiwitan tersebut dirasa merupakan sebuah daya tarik tersendiri dalam karya ini. Dua sumber ide yang dilebur jadi satu tersebut menghasilkan karya yang dirasa cukup memuaskan, baik dari segi visual maupun kualitas karya. Sumber ide tersebut dituangkan kedalam motif batik tulis yang kemudian diwujudkan menjadi karya busana. Jenis busana yang dipilih yaitu busana *casual ready to wear*. Busana tersebut merupakan busana yang dipakai untuk aktifitas keseharian atau untuk bersantai yang menekankan pada kenyamanan pengguna.

Penciptaan karya tugas akhir dengan memvisualisasikan tradisi wiwitan dan tanaman padi pada motif batik yang diwujudkan menjadi karya busana sejatinya membutuhkan proses panjang dengan berbagai macam teknik pengerjaan. Proses tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua proses utama, yaitu pembuatan bahan utama batik dengan teknik batik tulis, dan proses pembuatan busana dengan teknik menjahit.

Selama proses pembuatan karya tugas akhir ini mengalami beberapa kendala. Kendala tersebut diantaranya disebabkan oleh wabah corona virus yang menyebar di hampir seluruh penjuru dunia. Pembatasan aktifitas kehidupan sehari-hari masyarakat yang dikeluarkan pemerintah menyebabkan kesulitan mendapatkan bahan utama pembuatan karya. Penutupan fasilitas umum termasuk perguruan tinggi merupakan kendala tersendiri bagi mahasiswa. Mahasiswa yang seharusnya dapat memanfaatkan studio kampus dalam membuat karya tugas akhir menjadi terganggu karena adanya kebijakan tersebut. Pembuatan karya kemudian dilakukan di rumah masing-masing dengan fasilitas seadanya.

Selain itu pembuatan karya tugas akhir ini juga mengalami kendala teknis dalam pelaksanaannya, yaitu ketika pembuatan batik tulis untuk karya dengan judul Wakul Samawur dan Campurubo yang mengalami kegagalan. Pewarna remasol sebagai pewarna motif batik utama ternyata tidak dapat masuk ke serat kain dengan baik. Kedua batik tersebut akhirnya luntur ketika proses penguncian warna dengan *waterglass* dilakukan. Kegagalan ini disebabkan karena kesalahan pemilihan jenis kain. Kain tersebut terdapat campuran serat *nylon* yang mengakibatkan warna batik tidak dapat menyerap ke dalam serat kain dengan sempurna. Kegagalan tersebut menyebabkan karya batik untuk karya Wakul Samawur dan Campurubo diulang kembali dengan kain katun *prmissima*.

Meski mengalami kendala dalam pembuatannya tetapi pada akhirnya karya-karya tersebut dapat terwujud. Setiap proses membutuhkan ketekunan sehingga karya tugas akhir ini terselesaikan dengan baik sesuai dengan desain awal rancangan desain motif batik dan desain busana. Karya yang berhasil diwujudkan tersebut berjumlah 3 busana dengan judul: Sagara Padma, Wakul Samawur dan Campurubo.

B. Saran

Beberapa proses pewujudan karya yang mengalami kendala seperti yang telah disebutkan di atas, alangkah baiknya sebelum membuat karya melakukan eksperimen kecil untuk menguji bahan-bahan yang akan digunakan. Hal ini guna mencegah terjadinya kegagalan teknis yang disebabkan karena kesalahan pemilihan bahan baku sehingga karya yang diwujudkan tidak sesuai dengan ekspektasi. Kesalahan kecil yang berujung pada kegagalan karya akan berdampak pada waktu dan materi. Pengeluaran akan bertambah untuk pembelian bahan baku dalam pembuatan ulang karya tersebut. Kendala tersebut juga berakibat pada karya terselesaikan di luar waktu yang telah direncanakan pada awalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Mila. 2016. *"Seri Pintar Menjahit"*. Surabaya: Genta Group Production.
- A.N., Suyanto. 2002. *"Sejarah Batik Yogyakarta"*. Yogyakarta: Merali.
- Bayuadhy, Gesta. *"Tradisi-Tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa"*. 2015. Yogyakarta: Dipta.
- Djerabu, Carolina Desiani. 2006. "Perlindungan Hukum Desain Industri Karya Batik Kontemporer di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Sekitarnya". Tesis. Fakultas Hukum. Studi Ilmu Hukum. Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Endik, S. 1986. *"Seni Membatik"*. Jakarta: PT. Safir Alam.
- Gie, The Liang. 1976. *"Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan)"*. Yogyakarta: Karya Yogyakarta.
- Gustami, SP. 2008. *"Nukilan Seni Ornamen Indonesia"*. Yogyakarta: Jurusan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- , 2007. *"Butir-Butir Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Karya"*. Yogyakarta: Pratista.
- Hasani, Mohammad Muwafiqilah Al dan Oksiana Jatiningih. 2014. "Makna Simbolik Dalam Ritual Kawit dan Wiwit Pada Masyarakat Pertanian di Desa Ngaselemahbang Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Volume 03 Nomor 02. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Herawati, W.D. 2014. *"Budidaya Padi"*. Yogyakarta: Javalitera.
- Mulder, Niels. 2007. *"Mistisisme Jawa: Ideologi di Indonesia"*. Yogyakarta: LKiS.
- Purwadi. 2005. *"Upacara Tradisional Jawa Menggali Untaian Kearifan Lokal"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwasandi, Agus Normanta. 2013. "Studi Seni Batik Kontemporer Karya Tanto Suheng di RT 02/RW II Tegalrejo, Sondakan, Laweyan, Surakarta". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sakcono, Gatut dan Djoko Dwiyanto. 2012. *"Faham Keselamatan Dalam Budaya Jawa"*. Yogyakarta: Ampera Utama.
- Suparyono dan Agus Setyono. 1993. *"Padi"*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Susanto, S.K. Sewan. 1973. "*Seni Kerajinan Batik Indonesia*". -. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan.

Suwarto, Teguh. Dyan Angraini. Sumadji dan Purwatmadi. 1998. "*Seni Lukis Batik Indonesia Batik Klasik Sampai Kontemporer*". Yogyakarta: Taman Budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, IKIP Negeri Yogyakarta.

Suwondo, Bambang. 1976/1977. "*Adat Istiadat Daerah Istimewa Yogyakarta*". Jakarta: Depdikbud.

Wahyuni, Anik Tri. 2017. "Perrubahan Tradisi Wiwitan dalam Era Modernisasi (Studi Pada Petani di Desa Balak, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten)". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Jurusan Pendidikan Sosiologi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

DAFTAR LAMAN

- <https://glosarium.org/arti-ready-to-wear-di-fashion/>. Diakses pada 17 Januari 2020 pukul 19.37.
- <https://fitinline.com/article/read/bahan-pelapis-busana-interlining/>. Diakses pada 29 November 2020 pukul 23.39.
- <https://lifestyle.kompas.com/read/2013/07/27/1437085/Busana.ala.Penerbang>. Diakses pada 18 Agustus 2020 pukul 22.01.
- <https://biebahuachim.wordpress.com/2012/11/21/busana-casual/>. Diakses pada 10 Februari 2020 pukul 21.31.
- <https://id.pinterest.com/gladnatalia/casual-fashion-outfits/>. Di akses pada 9 Februari 2020 pukul 21.07.
- <https://dunia.pendidikan.co.id/tag/jenis-jenis-busana-casual/>. Diakses pada 10 Februari 2020 pukul 21.09.
- <https://fitinline.com/article/read/kenali-ciri-khas-busana-ready-to-wear/>. Diakses pada 17 Januari 2020 pukul 20.10.
- <https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-padi/>. Diakses pada November 2019 pukul 18.19.
- <https://fitinline.com/article/read/menjahit-ban-pinggang/> Diakses pada 29 November 2020 pukul 22.07.
- <https://id.pinterest.com/khrsm94/fashion-ready-to-wear/>. Diakses pada 9 Februari 2020 pukul 21.39.
- <https://killtheblog.com/2013/10/01/ritual-wiwitan/>. Diakses pada 18 November 2019 pukul 19.18.
- <https://www.dosenpendidikan.co.id/seni-rupa-kontemporer/>. Diakses pada 04 April 2020 pukul 11.43.
- <https://royaltumpeng.com/macam-macam-nasi-tumpeng-dan-artinya.html>. Diakses pada 11 Januari 2020 pukul 16.34.
- <https://langgar.co/tradisi-wiwitan-dan-dinamika-sosial-pertanian-masyarakat-jawa/>. Diakses pada 11 Januari 2020 pukul 15.30.
- <https://www.tribunnews.com/tribunners/2016/01/06/tradisi-wiwitan-cara-masyarakat-jawa-bersyukur-atas-hasil-panen>. Diakses pada 11 Januari 2020 pukul 15.26.